

ABSTRAK

Berbahasa yang baik dan benar merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Adapun langkah dalam menciptakan tuturan yang efektif yaitu dengan mematuhi prinsip kerja sama yang di adopsi oleh teori Grice (1957). Pada era sekarang ini, tidak sedikit siswa yang kurang dalam memperhatikan kebahasaannya. Sebagai salah satunya, ditemukan pada siswa kelas VIII B SMP Indonesia Raya. Oleh sebab itu, dilakukanlah penelitian mengenai analisis pelanggaran prinsip kerja sama dalam diskusi siswa kelas VIII. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan realisasi pematuhan dan jenis pelanggaran prinsip kerja sama, menjelaskan faktor penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama, serta mengetahui solusi dalam meminimalkan pelanggaran prinsip kerja sama dalam pembelajaran diskusi kelas VIII. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis berupa tuturan siswa pada saat pembelajaran diskusi. Sumber data pada penelitian ini merupakan siswa kelas VIII B SMP Indonesia Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya realisasi pematuhan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh siswa, dengan jumlah data sebanyak 7 tuturan. Sedangkan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam diskusi siswa memperoleh data sebanyak 16 tuturan. Adapun faktor penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dalam diskusi siswa, meliputi: (1) Tidak fokus, (2) suasana tidak kondusif, (3) kurangnya peserta didik dalam menguasai materi, dan (4) tidak percaya diri. Selain itu, terdapat solusi dalam meminimalkan pelanggaran prinsip kerja sama dalam diskusi siswa, diantaranya: (1) sosialisasi pengenalan prinsip kerja sama, (2) mengarahkan peserta didik berturut sesuai pematuhan prinsip kerja sama, dan (3) mempraktekan komunikasi pematuhan prinsip kerja sama yang di adopsi oleh teori Grice (1957).

Kata kunci : *Pragmatik, Prinsip Kerja Sama, Diskusi.*